

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat kejadian sesungguhnya, atau dalam konteks ini, adalah SMAN 1 Rantau. Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang terjadi secara langsung dan mendapatkan informasi tentang topik yang diteliti melalui observasi dan interaksi dengan subjek atau obyek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model studi kasus. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman subjek penelitian terkait fungsi manajemen dalam implementasi P5 di SMAN 1 Rantau.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian utama dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Rantau. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki reputasi baik di Kabupaten Tapin, yang terakreditasi A dan banyaknya calon peserta didik baru yang mendaftar setiap tahun. Untuk kelas 10 dan 11, SMAN 1 Rantau menggunakan Program P5 dalam Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran

2022/2023. Berikut adalah tautan aplikasi Google Maps untuk lokasi SMAN 1

Rantau: <https://maps.app.goo.gl/cUuMadrADUzutezW6>



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian dilihat dari Google Maps

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah selaku penentu kebijakan, Wakasek bidang Kurikulum sebagai penyusun program, dan Koordinator P5 sebagai pelaksana kegiatan di lapangan. Selain itu, guru yang menjadi fasilitator P5 juga menjadi subjek dalam penelitian ini, yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran yang terkait dengan tema kegiatan P5 yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan kode seperti KS, WKS, G1, G2, G3 dan G4 untuk menjaga identitas narasumber dan etika penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah kegiatan P5 itu sendiri, dengan mencakup seluruh aspek yang terkait dengan proses pelaksanaan P5.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam pelaksanaan P5 di SMAN 1 Rantau. Dalam rangka mengeksplorasi penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam implementasi strategis P5, data primer yang akan dicari mencakup.

- a) Data tentang implementasi P5 di SMAN 1 Rantau
- b) Data tentang proses perencanaan P5 di SMAN 1 Rantau.
- c) Data tentang proses pengorganisasian P5 di SMAN 1 Rantau.
- d) Data tentang proses pengimplementasian P5 di SMAN 1 Rantau.
- e) Data tentang proses pengendalian P5 di SMAN 1 Rantau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen dan catatan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 di SMAN 1 Rantau. Data sekunder meliputi modul P5, pedoman pengembangan P5, laporan pelaksanaan P5, instrumen penilaian, laporan evaluasi, dan dokumen lain yang terkait dengan pelaksanaan P5. Data sekunder akan digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer dan memberikan konteks lebih lanjut tentang pelaksanaan program

Data skunder yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Gambaran umum lokasi penelitian
- b) Informasi tentang sejarah singkat SMAN 1 Rantau, visi, misi, dan tujuan sekolah, serta perkembangannya hingga saat ini.
- c) Informasi tentang struktur organisasi SMAN 1 Rantau
- d) Lokasi fisik sekolah, termasuk alamat, ukuran lahan, dan sarana prasarana yang ada
- e) Informasi tentang pihak-pihak yang berkolaborasi atau memiliki keterkaitan dengan SMAN 1 Rantau, seperti pemerintah daerah, masyarakat setempat, atau lembaga-lembaga terkait.
- f) Pihak-pihak yang terkait dalam implementasi P5 di SMAN 1 Rantau

3. Sumber data

Sumber data primer dan skunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak seperti Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Kepala Sekolah, guru fasilitator P5, profil sekolah, dan data lainnya yang berkaitan dengan proses penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari proses penelitian karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menganalisis dan menghasilkan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian tentang pelaksanaan P5 di SMAN 1 Rantau, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti

wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan menyeluruh tentang penggunaan metode tersebut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan (subjek penelitian). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk wawancara terbimbing dengan pedoman terstruktur dan dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari narasumber tentang pengalaman dan perspektif mereka tentang pelaksanaan P5. Metode wawancara terbimbing memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan terstruktur tentang sudut pandang dan pengalaman dari informan secara keseluruhan.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipatif, yang melibatkan peneliti untuk bergabung dan mengamati bagaimana kegiatan P5 di SMAN 1 Rantau dilaksanakan. Peneliti akan melihat situasi, interaksi, dan fenomena yang terjadi secara langsung dan mencatatnya untuk analisis. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang tidak didapat dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan materi tertulis dan dokumen yang terkait dengan pelaksanaan P5. Ini termasuk modul P5, pedoman pengembangan P5, laporan pelaksanaan P5, instrumen penilaian, laporan evaluasi, foto-foto kegiatan dan dokumen lain yang terkait. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jalannya P5 lebih rinci dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari informan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memastikan relevansi dengan fokus penelitian, instrumen penelitian akan terdiri dari daftar pertanyaan wawancara, pedoman untuk observasi, dan dokumentasi kegiatan (lihat lampiran). Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat penelitian. Pedoman observasi mengenai fungsi-fungsi manajemen dalam implementasi strategis P5 di SMA Negeri 1 Rantau adalah sebagai berikut.

1. Mengamati proses persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan P5 baik saat di dalam kelas dan di luar kelas.
2. Mengamati proses kegiatan P5 dari awal sampai akhir.
3. Mengamati kerja siswa dan siswi saat proses kegiatan P5.
4. Mengamati dan menganalisis hasil laporan kegiatan P5 yang telah selesai.
5. Mengamati proses evaluasi tim terhadap kegiatan P5.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Hubberman yang memuat tiga langkah terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).⁹⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.⁹⁹ Setelah mendapatkan sejumlah data, langkah selanjutnya adalah mereduksi data untuk mengatasi kompleksitas dan kemudian dapat mengekstrak makna yang relevan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil wawancara, menggarisbawahi temuan-temuan hasil observasi, dan menyaring informasi-informasi penting dari dokumen-dokumen yang relevan. Peneliti juga mengorganisasikan data dengan mengelompokkan temuan-temuan yang serupa atau saling berkaitan, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut. Melalui proses ini, peneliti dapat mengorganisasikan data secara sistematis, sehingga memungkinkan munculnya pola atau tema, serta menyiapkan dasar untuk penarikan kesimpulan.

⁹⁸Nicholas Walliman, *Research Methods The Basics* (USA: Routledge, 2011), 128.

⁹⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah ketika sekumpulan informasi disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang mudah dipahami sehingga mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan sudah tepat, atau justru harus melakukan analisis kembali.¹⁰⁰

Dalam bagian penyajian data, peneliti menyajikan hasil data dalam bentuk teks naratif, menjelaskan konteks atau latar belakang dari setiap data yang disajikan, dan memastikan bahwa penyajian data dilakukan dengan transparan dan objektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data terkumpul dan disajikan, penarikan kesimpulan dilakukan sebagai rangkuman akhir dari hasil penelitian. Dalam bagian ini, peneliti melakukan analisis kembali terhadap data yang ada. Bagian kesimpulan menyajikan ringkasan dari proses analisis data, validitas temuan, dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

¹⁰⁰Rijali, 94.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan akuntabilitas, data yang diperoleh dari hasil penelitian perlu terlebih dahulu diverifikasi guna menilai keabsahannya. Salah satu cara yang digunakan untuk mengecek validitas suatu informasi adalah dengan metode triangulasi. Teknik ini berfungsi untuk menguji apakah data yang ditemukan dalam penelitian benar-benar sah atau tidak.¹⁰¹ Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk yang umum digunakan dalam proses penelitian sebagai upaya untuk menjamin keakuratan dan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, yakni triangulasi berdasarkan waktu, sumber, dan teknik.

Triangulasi sumber berarti peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai narasumber agar bisa melihat suatu fenomena dari berbagai sudut pandang. Ini membantu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu perspektif saja. Selain itu, jawaban setiap narasumber dapat dibandingkan untuk melihat apakah terdapat kesamaan atau justru tiap informan punya pemahaman yang berlainan satu sama lainnya. Sementara itu, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan lebih dari satu cara untuk mengumpulkan data, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan begitu, peneliti bisa membandingkan hasil dari tiap teknik dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan akurat. Lalu, triangulasi waktu berarti peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat apakah hasil pengamatan dan jawaban informan tetap sama meskipun waktunya berubah.

¹⁰¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 148.

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, peneliti dapat membandingkan dan memvalidasi data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya. Selain itu, peneliti juga akan melakukan *trust worthiness* dengan meninjau kembali temuan wawancara. Ini dilakukan untuk mencegah kesalahpahaman dan miskonsepsi.